

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era modern ini, gaya hidup manusia telah mengalami perubahan yang signifikan. Perkembangan teknologi dan kemajuan sosial telah membawa dampak besar pada bagaimana manusia menjalani kehidupan sehari-hari. Salah satu tren yang semakin mendominasi adalah perilaku gaya hidup hedonis. Gaya hidup hedonis merujuk pada kecenderungan seseorang untuk mengutamakan kesenangan dan kenikmatan dalam kehidupannya, seringkali melebihi batas sehat dan rasional.

Gaya hidup Hedonisme merupakan salah satu bentuk gaya hidup yang memiliki gaya tarik bagi remaja. Dengan adanya fenomena tersebut remaja cenderung untuk lebih memilih hidup yang mewah, enak dan serba berkecukupan tanpa harus bekerja keras, hedonisme juga merupakan suatu pola hidup seseorang yang melakukan aktivitasnya untuk mencari kesenangan hidup, menghabiskan waktunya untuk bersenang-senang dengan temannya, gemar membeli barang yang tidak dibutuhkan, serta ingin menjadi pusat perhatian di lingkungan sekitarnya. Maka Gaya hidup Hedonisme merupakan penyebab utama terjadinya perilaku konsumtif yang sering terjadi di kalangan remaja. remaja

yang memiliki gaya hidup Hedonisme akan selalu mengutamakan yang bukan kebutuhan terpenting dalam hidup mereka.¹

Mahasiswa merupakan bagian dari remaja akhir yang masih mengalami krisis identitas dalam mencari jati diri, mahasiswa akan mulai mengenali diri mereka melalui lingkungan sekitar. Mahasiswa sangat antusias dengan hal-hal baru, gaya hidup hedonisme ini dianggap menarik, mengingat gaya hidup hedonisme ini memiliki daya tarik yang besar terhadap kehidupan mahasiswa.²

Gaya hidup hedonis sangat berbahaya bagi keuangan mahasiswa karena membuat keuangan mahasiswa tidak memiliki perencanaan. Gaya hidup yang hedonis membuat mahasiswa tidak bisa merencanakan keputusan keuangan dengan baik.³

Prioritas konsumsi mahasiswa bukan sebatas kebutuhan saja tetapi juga keinginan. Sikap kesederhanaan konsumsi mulai bergeser mengikuti trend. Kurang peduli terhadap kegiatan sosial. Kurang memperhatikan barang-barang yang dikonsumsi. Terlalu

¹Indriani, 'Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Dan Konformitas Terhadap Minat Beli Online Produk Fashion Yang Dimoderasi Variable Perilaku Konsumtif Pada Segmen Remaja Di Kota Makassar' (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2022). Hal. 5

² Novita Trimartati, 'Studi Kasus Tentang Gaya Hidup Hedonisme Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Angkatan 2011 Universitas Ahmad Dahlan', *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3.1 (2014), 20.

³ Adibah Yahya, 'Determinan Perilaku Konsumtif Mahasiswa', *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 23.1 (2021), 37.

bebas dalam mempergunakan harta yang dimiliki, sehingga pengeluaran kurang terkendali.⁴

Besarnya jumlah uang saku pada masing-masing mahasiswa tidak sama, tetapi lingkungan tempat dimana dia tinggal seringkali mempengaruhi pola konsumsi yang dilakukannya. Oleh karena itu mahasiswa harus dapat memilih pola konsumsi yang diterapkan dalam kehidupannya sehari-hari, sesuai dengan kebutuhan dan persediaan dana yang ada. Mahasiswa yang menerima uang saku dalam jumlah yang lebih besar akan mempunyai kecenderungan melakukan konsumsi lebih banyak dibandingkan dengan mahasiswa yang menerima uang saku lebih sedikit.⁵

Komunitas Generasi Baru Indonesia atau disingkat menjadi GenBI merupakan komunitas mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia. Komunitas GenBI dibentuk di seluruh perguruan tinggi dimana ada mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia.⁶

Bertepatan pada tanggal 14 Juni 2015 komunitas GenBI Bengkulu diresmikan oleh Bank Indonesia Bengkulu, awalnya GenBI Bengkulu terdiri dari 100 anggota yang berasal dari dua

⁴ Rahayu mei wardani, 'Perilaku Konsumsi Mahasiswa Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa IAIN Ponorogo) .' (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021). Hal. 82

⁵ Tiya Waryanti, 'Perilaku Konsumtif Mahasiswa Yang Memiliki Usaha Dan Tidak Memiliki Usaha (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2016 IAIN Metro)' (IAIN Metro, 2018). Hal. 3

⁶ Emirza Firdaus, Steemit.com "Komunitas Generasi Baru Indonesia (GenBI)", Steemit.com, diakses pada 8 Oktober 2023, <<https://steemit.com/indonesia/@emirzafirdaus/generasi-baru-indonesia-genbi-or-the-new-generation-of-indonesia-genbi-2017917t21237916z>>.

universitas di Bengkulu yaitu Universitas Bengkulu dan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Namun, seiring berkembangnya waktu, komunitas GenBI Bengkulu sudah berkembang dan memiliki jumlah anggota 200 mahasiswa yang berasal dari Universitas Bengkulu, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, IAIN Curup, serta UM Bengkulu, dan 40 siswa dari SMKN 1 Kota Bengkulu, dan SMKN 5 Kota Bengkulu.⁷

Sebagai anggota GenBI Bengkulu para mahasiswa dituntut untuk ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh komunitas, baik itu kegiatan *indoor* maupun *outdoor*. Berdasarkan hasil pengamatan sementara peneliti, 5 dari 10 mahasiswa yang merupakan anggota GenBI Bengkulu melakukan kegiatan yang cenderung kepada perilaku konsumtif hal ini terjadi baik pada laki-laki maupun perempuan, seperti mengenakan pakaian yang mahal dan bermerk ketika melaksanakan kegiatan, pergi berlibur ke luar kota atau nongkrong di tempat-tempat mewah. Selain itu, adanya fitur bayar nanti (*paylater*) pada aplikasi belajar online juga menjadi alasan kecenderungan mahasiswa yang bersifat konsumtif, hal ini di buktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elpa Julita DKK

⁷ Hasil survey dan wawancara dengan pengurus GenBI, Fero Sanjaya, 10 Oktober 2023.

pada tahun 2022 tentang Pengaruh penggunaan shopee *paylater* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa muslim.⁸

Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) OJK 2019: Survei yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019 menunjukkan bahwa generasi muda Indonesia cenderung memiliki perilaku konsumtif. Hasil survei menunjukkan bahwa 64,3% dari responden generasi muda memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah. Mereka cenderung tidak menyisihkan uang untuk investasi atau tabungan masa depan, dan lebih memilih untuk menghabiskan uangnya untuk konsumsi instan dan gaya hidup yang mahal.⁹

Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Alen Tri Wahyuni DKK, yang menyatakan bahwa sebagian besar Generasi Z tidak tertarik untuk berinvestasi di pasar modal syariah.¹⁰

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Annisa Adzkiya pada tahun 2018 menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa UIN Jakarta

⁸ Elpa Julita, Idwal B, and Herlina Yustati, 'Pengaruh Penggunaan Shopee Paylater Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Muslim', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8.03 (2022), 2953–57 <<http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6775>>.

⁹ Otoritas Jasa Keuangan, "Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) OJK 2019", [Ojk.go.id](https://ojk.go.id), Diakses pada 17 juli 2023, <<https://ojk.go.id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-2019.aspx>>

¹⁰ Alen Tri Wahyuni and Romi Adetio Setiawan, 'Pengaruh Perspektif Generasi Z Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEBI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu) ', 06.2 (2022), 111–27.

Angkatan 2017, semakin tinggi gaya hidup seorang, maka semakin tinggi pula perilaku konsumtif nya.¹¹

Namun, hal tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Eni Lestarina DKK, pada penelitian berjudul Perilaku Konsumtif dikalangan Remaja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku konsumtif itu muncul terutama setelah adanya masa industrialisasi dimana barang-barang di produksi secara massal sehingga membutuhkan konsumen yang lebih luas. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif salah satunya faktor internal dan faktor eksternal, Faktor internal terdiri dari: (1) Motivasi, (2) Pengamatan dan proses belajar, (3) Kepribadian dan konsep diri (4) Kepercayaan, sedangkan faktor eksternal diantaranya : (1) Kebudayaan, (2) Kelas sosial, (3) Kelompok anutan, (4) Keluarga.¹²

Berdasarkan uraian diatas, terlihat adanya suatu permasalahan yang menarik untuk dikaji lebih lanjut tentang perilaku konsumtif pada komunitas GenBI Bengkulu, dan peneliti akan mengangkat permasalahan tersebut dengan judul penelitian **“Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif menurut Ekonomi Islam (Studi Pada Komunitas GenBI Bengkulu)”**

¹¹ Annisa Adzkiya, ‘Analisis Perilaku Konsumtif Dan Faktor Pendorongnya (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta Angkatan 2017).’ (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018).

¹² Eni Lestarina and others, ‘Perilaku Konsumtif Di Kalangan Remaja’, JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia), 2.2 (2017), 1–6

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah gaya hidup hedonis berpengaruh terhadap perilaku konsumtif anggota Komunitas GenBI Bengkulu?
2. Bagaimana pandangan ekonomi Islam terhadap perilaku konsumtif anggota Komunitas GenBI Bengkulu?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Pengaruh Gaya Hidup Hedonis berpengaruh terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa yang tergabung dalam GenBI Bengkulu
2. Untuk mengetahui pandangan ekonomi islam terhadap perilaku konsumtif mahasiswa yang tergabung dalam GenBI Bengkulu.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Harapan mengenai hasil penelitian ini dapat diperoleh pengembangan pengetahuan tentang perilaku konsumtif dan gaya hidup mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia di Provinsi Bengkulu.

2. Kegunaan praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dalam penelitian ini, diantaranya:

- 1) Bagi Peneliti Sebagai sarana untuk mengamati dan menggali informasi secara langsung tentang perilaku konsumtif mahasiswa yang terjadi.
- 2) Bagi Mahasiswa Penelitian ini diharapkan bisa memberi sumbangsi pengembangan dan pemahaman kepada pembaca tentang perilaku konsumsi yang benar menurut Ekonomi Islam.

E. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa kajian mengenai gaya hidup dan perilaku konsumtif yang telah diteliti sebelumnya diantaranya, Penelitian yang dilakukan oleh Tiya Waryanti bertujuan untuk mengetahui bagaimana perbandingan perilaku konsumtif mahasiswa yang memiliki usaha dan tidak memiliki usaha. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reserch*). Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan 25 subjek penelitian, 10 subjek penelitian yang memiliki usaha dan 15 subjek penelitian yang tidak memiliki usaha yang dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif, dengan menggunakan

metode berfikir deduktif yaitu penarikan kesimpulan dari hal-hal yang umum ke hal-hal yang khusus, hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa mahasiswa yang memiliki usaha cenderung lebih sedikit melakukan konsumsi dibandingkan mahasiswa yang tidak memiliki usaha. Mahasiswa yang memiliki usaha tingkat konsumsinya berdasarkan pada kebutuhan bukan keinginan, sedangkan mahasiswa yang tidak memiliki usaha tingkat konsumsinya berdasarkan pada keinginan. Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek penelitian dan teknik pengumpulan data yang akan dilakukan, sedangkan persamaannya terletak pada objek penelitiannya.¹³

Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Rahayu Mei Wardani Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis pola perilaku konsumsi mahasiswa IAIN Ponorogo dalam perspektif Ekonomi Islam, menganalisis faktor yang mempengaruhi perilaku konsumsi mahasiswa IAIN Ponorogo, dan untuk menganalisis dampak perilaku konsumsi mahasiswa IAIN Ponorogo. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan observasi. Dengan metode penelitian lapangan (*field research*). Hasil penelitian menunjukkan kesenjangan antara teori dan praktik. Hal tersebut berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, prioritas konsumsi mahasiswa bukan sebatas kebutuhan

¹³ Tiya Waryanti, Perilaku Konsumtif Mahasiswa Yang Memiliki Usaha Dan Tidak Memiliki Usaha (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2016 IAIN Metro).

saja tetapi juga keinginan. Sikap kesederhanaa konsumsi mulai bergeser mengikuti trend. Kurang peduli terhadap kegiatan sosial. Kurang memperhatikan barang-barang yang dikonsumsi. Terlalu bebas dalam mempergunakan harta yang dimiliki. Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek penelitian dan teknik pengumpulan data yang akan dilakukan, sedangkan persamaannya terletak pada objek penelitiannya yaitu mengenai perilaku konsumsi.¹⁴

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Rahmat bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan orang tua terhadap perilaku konsumsi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh angkatan 2014, Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif populasi berjumlah berjumlah 246 mahasiswa dengan jumlah sampel 71 mahasiswa. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran konsumsi mahasiswa. Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek penelitian yang ditambah dengan variabel gaya hidup, sedangkan persamaannya terletak pada subjek penelitiannya.¹⁵

¹⁴Rahayu mei wardani, 'Perilaku Konsumsi Mahasiswa Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa IAIN Ponorogo) .' (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021).

¹⁵ Rahmat D.A, 'Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh Angkatan 2014)' (UIN Ar- Raniry Banda Aceh, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Sandra bertujuan untuk mengetahui Hubungan Tingkat pendapatan mahasiswa bidikmisi terhadap Pola perilaku dan untuk mengetahui Tingkat Pola perilaku konsumsi mahasiswa bidikmisi 2013 Universitas Riau. Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif yang dianalisa berdasarkan statistik inferensial. Didalam penelitian ini Jumlah responden ada sebanyak 87 orang. Dengan teknik pengambilan sampel teknik *Sampling Propotional* teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota yang tidak homogen berstrata atau tidak secara proporsional. Hasil dari lapangan yang didapat adalah Terdapat hubungan antara Tingkat pendapatan mahasiswa bidikmisi dengan Pola perilaku konsumsi mahasiswa bidikmisi. Perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitian, sedangkan persamaannya terletak pada subjek penelitian yakni mahasiswa penerima beasiswa.¹⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Elia Firda mufidah dan Peppy Sisca dwi Wulansari yang bertujuan untuk mengetahui penyebab gaya hidup hedonisme mahasiswa pasca sarjana, data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini bersumber dari informan yang berjumlah empat orang. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa setiap individu berpotensi untuk bergaya hidup hedonisme. Gaya hidup hedonism dipengaruhi oleh lingkungan

¹⁶ Muhammad Sandra, 'Pola Perilaku Konsumsi Mahasiswa Bidikmisi 2013 (Studi Studi Tentang Mahasiswa Beasiswa Bidikmisi 2013 Universitas Riau)', *Jurusan Sosiologi - Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 4.2 (2017).

mereka terutama lingkungan kerja. Selain itu untuk mahasiswa pascasarjana, gaya hidup hedonism mereka dipengaruhi oleh tingkat stress dalam mengerjakan tugas karena sebagian dari mereka selain menjadi mahasiswa juga bekerja.¹⁷ Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek penelitian dan teknik pendekatan yang akan dilakukan untuk mengumpulkan data, sedangkan persamaan penelitian ini terletak pada objek penelitiannya yakni mahasiswa.

F. Sistematika Penulisan

Adapun susunan sistematika dalam proposal ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi dan rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional serta sistematika skripsi.

BAB II KAIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

Pada bab ini menguraikan landasan teori mengenai perilaku konsumsi, konsumsi dalam Islam, prinsip-prinsip dasar konsumsi, perilaku konsumen dalam perspektif Islam, dalil Al-Quran dan Hadits tentang

¹⁷ Elia Firda Mufidah and Peppy Sisca Dwi Wulansari, 'Gaya Hidup Hedonisme Mahasiswa Pascasarjana Di Media Sosial', JKI (Jurnal Konseling Indonesia), 3.2 (2018), 33–36.

konsumsi, gaya hidup dan beasiswa bank Indonesia penemuan penelitian terkait, model penelitian atau kerangka berpikir dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, operasional variabel, teknik pengumpulan data, metode pengukuran dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menguraikan analisis deskriptif berisi karakteristik responden yang berisi data yang dikumpulkan guna dideskriptif secara sistematis, karakteristik variabel yang digunakan, hasil pengujian variabel sesuai dengan acuan dan kriteria- kriteria yang telah ditetapkan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini menyajikan kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian yang diperoleh secara ringkas dan memberikan saran dari penelitian tersebut.

